

KARYA TULIS ILMIAH
POLA PERESEPAN KONSTIPASI PADA BALITA DI APOTIK
SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI
DENGAN DESEMBER 2021



Oleh :
NUR WIDJAYANTI
B04210020

FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022

PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

POLA PERESEPAN KONSTIPASI PADA BALITA DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021

**Oleh :
NUR WIDJAYANTI
B04210020**

Telah disetujui oleh Pembimbing
Pada tanggal : 2 Juli 2022

Dosen Pembimbing,



apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm.
NIP. 1201610162214

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

berjudul

**POLA PERESEPAN KONSTIPASI PADA BALITA DI APOTIK
SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI
DENGAN DESEMBER 2021**

Oleh :
Nur Widjayanti
B04210020

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 04 Juli 2022

Pembimbing,

Universitas Setia Budi

Dekan,

apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.
NIP. 1201610162214 NIP. 1201604011209

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, S.Farm., M.Sc. 1.

2. apt. Dewi Ekowati, M.Sc. 2.

3. apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm. 3.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT Tuhan semesta raya dan Nabi Muhammad SAW, nabi akhir zaman sebagai pemberi syafa'atnya kelak sebagai junjungan umat Islam.

Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah Ini kepada :

Keluarga Tersayang
Suamiku, Anak-anakku, Orangtuaku, Kakak dan Adik-adikku
tersayang

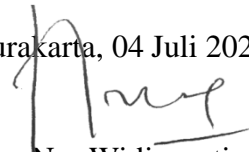
Sahabat-Sahabatku
Apotik Sehat Bojonegoro khususnya serta Mahasiswa Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi umumnya

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya tulis ilmiah ini merupakan jiplakan dari penelitian atau karya ilmiah atau skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 04 Juli 2022



Nur Widjayanti
B04210020

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“POLA PERESEPAN KONSTIPASI PADA BALITA DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021”** ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Farmasi pada Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. apt. RA. Oetari, S.U., M.M., M.Sc., selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si, selaku Kepala Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis, sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. apt. Dwi Ningsih, M.Farm., selaku Pembimbing Akademik.
6. dr. Retno Nurhayati, Sp.A.M.Biomed., selaku Pemilik Apotik Sehat Bojonegoro.
7. Bapak dan Ibu dosen panitia penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah memberi masukan demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen D-III Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua Orang tua tercinta, serta suami dan anak-anak saya tercinta yang telah memberikan bantuan, motivasi dan doa restu bagi penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
10. Teman – teman seperjuangan program studi D-III Farmasi RPL yang turut berpartisipasi.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini. Kritik dan saran dari siapapun yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang mempelajarinya.

Surakarta, 04 Juli 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KARYA TULIS ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konstipasi.....	6
1. Pengertian.....	6
2. Epidemiologi	6
3. Etiologi.....	7
4. Patofisiologi	7
5. Gejala dan Tanda Klinis.....	8
6. Diagnosis.....	9
7. Faktor-Faktor Risiko Konstipasi	9
B. Resep.....	13
1. Pengertian.....	13
2. Ukuran Lembar Resep.....	13
3. Jenis-Jenis Resep.....	13
4. Penulisan Resep.....	14
5. Tujuan Penulisan Resep	14
6. Persyaratan Menulis Resep	15
7. Kaidah-Kaidah Penulisan Resep	16
8. Langkah-langkah Menulis Resep	16
9. Indikator pola persepan	17
C. Balita	19

1. Pengertian.....	19
2. Kebutuhan Dasar Tumbuh Kembang Pada Balita	20
D. Apotek	21
1. Pengertian.....	21
2. Tugas dan Fungsi Apotek.....	21
3. Sumber Daya Manusia di Apotek	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Desain Penelitian.....	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	23
C. Kerangka Operasional	23
D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	24
1. Populasi	24
2. Sampel.....	24
3. Teknik Sampling	24
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24
1. Variabel Penelitian	24
2. Definisi Operasional.....	25
F. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data	25
1. Instrumen penelitian.....	25
2. Prosedur Pengumpulan Data	25
G. Analisis Data	25
H. Etika Penelitian	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
A. Hasil Penelitian.....	27
1. Karakteristik pada pasien berdasarkan umur.....	27
2. Karakteristik pada pasien berdasarkan jenis kelamin	27
3. Obat yang digunakan dalam peresepan konstipasi pada balita	28
4. Jumlah rata-rata item obat tiap lembar resep	29
5. Harga tiap item obat konstipasi	30
6. Biaya rata-rata tiap lembar resep.....	30
B. Pembahasan.....	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38

LAMPIRAN	40
----------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gejala dan Tanda Klinis Konstipasi	9
Tabel 2. Jumlah Cairan Minimal Yang Dianjurkan.....	12
Tabel 3. Distribusi umur pasien di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021	27
Tabel 4. Distribusi jenis kelamin pasien konstipasi di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021	27
Tabel 5. Distribusi obat yang digunakan peresepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021	28
Tabel 6. Distribusi jumlah rata-rata item obat tiap lembar resep pada peresepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021	29
Tabel 7. Distribusi harga tiap obat konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021	30
Tabel 8. Distribusi biaya rata-rata tiap lembar resep pada peresepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Patofisiologi defekasi.....	8
Gambar 2. Kerangka operasional pola persepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengumpul Data.....	40
Lampiran 2. Permohonan Ijin Penelitian Tugas Akhir	53

INTISARI

NUR WIDJAYANTI, 2022, POLA PERESEPAN KONSTIPASI PADA BALITA DI APOTIK SEHAT BOJONEGORO PERIODE JANUARI SAMPAI DENGAN DESEMBER 2021, KARYA TULIS ILMIAH, PROGRAM STUDI D-III FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm.

Konstipasi merupakan keadaan yang sering ditemukan pada anak. Konstipasi adalah suatu gejala sulit buang air besar yang ditandai dengan konsistensi feses keras, ukuran besar, dan penurunan frekuensi buang air besar. Pola persepan konstipasi pada balita yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah *medication error*. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memaparkan pola persepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan restropektif yang diperoleh dari data sekunder yaitu resep yang tercatat di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari-Desember tahun 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep konstipasi di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021 sebanyak 258 resep. Dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 83 resep.

Hasil penelitian yang didapat pada pola persepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021 adalah adalah paling banyak digunakan obat lacidofil sachet yaitu sebanyak 43 resep (28,10%), dan daylax sachet yaitu sebanyak 39 resep (25,49%). Kemudian padajumlah rata-rata item obat tiap lembar resep pada persepan konstipasi pada balita adalah 2,65 yang berarti belum sesuai dengan nilai rata-rata item obat perlembar resepyang direkomendasikan WHO yaitu bernilai antara 1,8 – 2,2.

Kata kunci : Konstipasi, Balita, Resep, Apotek

ABSTRACT

NUR WIDJAYANTI, 2022, PRESCRIBING PATTERNS OF CONSTIPATION IN TODDLERS AT THE BOJONEGORO HEALTH PHARMACY PERIOD JANUARY TO DECEMBER 2021, SCIENTIFIC PAPERS, THREE YEAR DIPLOMA IN PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Apt. Jena Hayu Widyasti, M.Farm.

Constipation is a condition that is often found in children. Constipation is a symptom of difficult bowel movements which is characterized by the consistency of hard stools, large size, and decreased frequency of bowel movements. Inappropriate prescribing patterns for constipation in toddlers can cause medication error problems. The purpose of this study was to describe the pattern of prescribing constipation in toddlers at the Bojonegoro Health Pharmacy for the period January to December 2021.

The research design used was descriptive with a retrospective approach obtained from secondary data, namely prescriptions recorded at the Bojonegoro Health Pharmacy for the period January-December 2021. The population in this study were all constipation prescriptions at the Bojonegoro Health Pharmacy for the period January to December 2021 as many as 258 prescriptions. . By taking samples using purposive sampling technique in order to obtain a sample of 83 recipes.

The results obtained on the pattern of prescribing constipation in toddlers at the Bojonegoro Health Pharmacy for the period from January to December 2021 were the most widely used drugs for Lacidophyll sachets, namely 43 prescriptions (28,10%) and Daylax sachets, which were 39 prescriptions (25,49%). Then the average number of drug items per prescription sheet for prescribing constipation in toddlers is 2.65, which means it is not in accordance with the average value of drug items per prescription sheet recommended by WHO, which is between 1.8 - 2.2.

Keywords: Constipation, Toddler, Prescription, Pharmacy

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konstipasi atau *constipation* berasal dari bahasa Latin *constipare* yang mempunyai arti bergerombol bersama. Konstipasi adalah ketidakmampuan melakukan evakuasi tinja secara sempurna yang tercermin dari berkurangnya frekuensi berhajat dari biasanya, tinja lebih keras, lebih besar dan nyeri dibandingkan sebelumnya serta pada perabaan perut teraba massa tinja (skibala). Menurut *the North American Society for Pediatric Gastroenterology and Nutrition* (NASPGHAN), konstipasi adalah kesulitan atau keterlambatan melakukan defekasi selama dua minggu atau lebih, dan mampu menyebabkan stres pada pasien. (IDAI, 2015).

Konstipasi merupakan masalah kesehatan pada anak yang masih cukup tinggi. Kalau kita merujuk pada definisi NASPGHAN yang longgar, maka kejadian konstipasi pada anak bisa mencapai 30% lebih. Konstipasi dapat menyebabkan 3% kunjungan pasien ke dokter anak umum dan 15-25% kunjungan ke konsultan gastroenterologi anak. Sebagian besar konstipasi pada anak (>90%) adalah fungsional yang bila dilakukan pemeriksaan lebih lanjut biasanya tidak ditemukan kelainan organik, 40% diantaranya diawali sejak usia satu sampai empat tahun (IDAI, 2015). Konstipasi ditemukan pada 3% anak usia prasekolah dan 1-2% anak usia sekolah. Semasa usia prasekolah, angka kejadian konstipasi pada anak perempuan dan laki-laki seimbang. Namun pada usia sekolah, konstipasi lebih sering ditemukan pada anak laki-laki. Dari seluruh kasus anak yang dirujuk dengan konstipasi, 95% kasus merupakan konstipasi fungsional (Endyarni & Syarif, 2016). Angka kejadian konstipasi anak di Amerika berkisar antara 2-15%, di Eropa kejadiannya bervariasi antara 3-20%, sedangkan di Indonesia kejadian konstipasi pada anak antara 0,3-10,1%, di mana 90% di antaranya merupakan konstipasi fungsional (Putri, W. H., Dianne, Y, 2015). Di Indonesia sendiri data terkait prevalensi konstipasi fungsional pada anak masih sangat sedikit. Penelitian yang dilakukan oleh Eva di Denpasar, Bali pada anak usia 4-6 tahun didapatkan prevalensi konstipasinya adalah 15,1% sedangkan penelitian yang dilakukan pada anak sekolah dasar di Kecamatan Padang Barat kota Padang didapatkan angka kejadian konstipasinya adalah 19,9% dengan perbandingan

antara laki-laki dan perempuan 1,2:1 (Zakya, 2019).

Konstipasi merupakan keadaan yang sering ditemukan pada anak. Konstipasi adalah suatu gejala sulit buang air besar yang ditandai dengan konsistensi feses keras, ukuran besar, dan penurunan frekuensi buang air besar. Berdasarkan patofisiologi, konstipasi diklasifikasikan atas konstipasi akibat kelainan organik dan konstipasi fungsional (Suarsyaf et al., 2015). Konstipasi dapat menimbulkan kecemasan, memiliki dampak emosional yang mencolok pada penderita dan keluarga. Konstipasi juga dapat menyebabkan gejala anoreksia ringan dan ketidaknyamanan serta *distensi adbomen* ringan. Bila tidak diobati secara adekuat, konstipasi dapat menjadi kronik dan pada beberapa kasus dapat menyebabkan diare palsu. Diare palsu awalnya terjadi akibat sumbatan feses yang besar dan keras pada sebagian rektum, yang menyebabkan *distensi rektum*. *Distensi rectum* menurunkan *sensitivitas refleks defekasi* dan *efektivitas peristaltik* (Shodikin, 2017).

Penyebab utama konstipasi fungsional sebenarnya adalah adanya riwayat trauma sebelumnya saat berhajat, bisa karena nyeri karena tinja yang keras, atau karena toilet fobia yaitu ketakutan ke toilet akibat toilet yang jorok, ada kecoa, bau, dan lain lain. Akibat trauma tersebut anak menahan tinjanya dan tidak mau berhajat, sehingga tinja akan semakin keras karena air diserap oleh dinding usus. Ada 3 hal yang harus diperhatikan bila menghadapi anak dengan konstipasi, yang pertama yaitu kita harus mengevakuasi tinja yang sudah menumpuk sehari-hari di dalam usus besarnya. Evakuasi biasanya dilakukan dengan cara klisma atau enema dengan gliserin yang dilakukan di rumah sakit. Bila tinja yang menumpuk tidak terlalu banyak, evakuasi juga bisa dilakukan di rumah dengan cara pemberian obat supositoria (obat yang dimasukkan lewat anus). Tahap kedua yaitu pengobatan rumatan yang harus diberikan paling sedikit 2 minggu, bahkan kadang - kadang sampai 1 sampai 3 bulan. Pengobatan rumatan ini bertujuan mencegah tinja supaya tidak keras dan memutuskan lingkaran setan yang membuat anak menahan tinjanya. Pengobatan rumatan dilakukan dengan cara memberikan cairan yang cukup paling tidak 1 liter sehari, pemberian serat yang cukup, pijatan di perut searah dengan jarum jam untuk merangsang gerakan usus besar, *toilet training* serta obat pencahar yang aman diberikan jangka panjang. Berikanlah buah buahan selain pisang dan apel, berikanlah susu dengan takaran yang sesuai, sambil dilakukan massage diperut dengan minyak telon atau *baby oil*

dari arah kanan bawah ke kanan atas dilanjutkan ke kiri atas lalu kiri bawah, secara rutin 15 kali sehari. *Toilet training* akan mengembangkan refleks gastrokolik dan selanjutnya akan membangkitkan refleks defekasi. Sebagian besar anak telah siap memulai *toilet training* pada usia 18 bulan hingga 3 tahun. *Toilet training* dilakukan dengan cara anak balita diminta duduk sebentar sekitar 3- 5 menit di toilet atau mainan yang berbentuk toilet, 15 menit setelah makan pagi atau siang. Pada awalnya anak tidak ditargetkan untuk berhajat saat *toilet training*, karena hal itu malah akan membuat stres si anak, yang penting adalah anak bisa duduk dulu sebentar, dan dilakukan secara teratur setiap hari. Salah satu cara untuk tetap menjaga kepatuhan terapi adalah menstimulasi anak balita yang telah berhasil dalam kegiatan ini dengan pemberian hadiah. Tahap ketiga adalah mencari penyebab dari konstipasi tersebut (IDAI, 2015).

Penanganan konstipasi pada anak yang terjadi di masyarakat sangat bervariasi mulai dari penanganan secara farmakologi dan non-farmakologi. Cara penanganan non-farmakologi dapat dilakukan dengan cara peningkatan konsumsi makanan yang mengandung serat dan terapi perilaku seperti "*biofeedback*". Selain itu juga dapat dengan memberikan pendidikan kepada anak untuk melakukan BAB secara rutin dan tidak menahan BAB. Cara penanganan farmakologi dengan melakukan terapi laksatif.

Terapi laksatif diberikan karena obat tersebut mempunyai efek terhadap peningkatan sekresi elektrolit, penurunan absorpsi air dan elektrolit, peningkatan osmolaritas intraluminal, dan peningkatan tekanan hidrostatik usus. Secara garis besar laksatiforal dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu laksatif pembentuk tinja atau serat (*psyllium, methycellulose, polycarbophil*), laksatif osmotik (mono dan disakarida misalnya sorbitol, laktulosa), laksatif salin (magnesium sulfat, natrium fosfat, polietilen glikol), *stool softener* (pelunak feses), laksatif emolien (*ducosate, mineral oil*), laksatif stimulant (*bisacodyl, phenolphthalein*), prokinetic dan lainnya (Endyarni & Syarif, 2016).

Apotik Sehat Bojonegoro merupakan apotik yang melayani pembelian obat menggunakan resep terutama pada pasien anak. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, kurang lebih 25% dari resep yang masuk adalah resep untuk konstipasi pada anak. Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pola persepsian konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode

Januari sampai dengan Desember 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa obat yang paling banyak diresepkan pada peresepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021?
2. Berapa jumlah rata-rata item obat tiap lembar resep pada peresepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Memaparkan obat yang paling banyak diresepkan pada peresepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.
2. Memaparkan jumlah rata-rata item obat tiap lembar resep pada peresepan konstipasi pada balita di Apotik Sehat Bojonegoro periode Januari sampai dengan Desember 2021.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti, dapat memperoleh pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan dalam mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terjadi pada peresepan konstipasi pada balita.
2. Bagi Apotik, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi Apotik dan dapat memberikan motivasi kepada semua pihak yang terlibat untuk melakukan langkah-langkah perbaikan dalam pelaksanaan peresepan konstipasi pada balita.
3. Bagi Institusi Pendidikan Farmasi, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah perpustakaan di Jurusan Farmasi, sehingga dapat dijadikan sumber atau bacaan bagi mahasiswa mahasiswi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada bidang yang sama.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian berikutnya mengenai pola persepan konstipasi pada balita di instansi kesehatan lainnya.